

ABSTRAK

Meningkatnya kejahatan yang dilakukan oleh seseorang akhir-akhir ini tidak dapat dipungkiri lagi seperti maraknya pembunuhan berencana yang dilakukan oleh seseorang. Akibatnya seseorang harus berhadapan dengan hukum sebagai pelaku tindak pidana. Salah satu seseorang yang menjadi pelaku tindak pidana adalah dengan menjatuhkan pidana kepada seseorang yang melakukan tindak pidana pembunuhan berencana.

Berdasarkan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Proses Penjatuhan Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana di Pengadilan Negeri Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana di pengadilan negeri semarang, dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yang berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori hukum serta melihat realita yang terjadi dimasyarakat yang berkaitan dengan proses penjatuhan pidana terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana di Pengadilan Negeri Semarang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif, sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan konkrit terhadap objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Di Putusan No. 78/Pid.B/2016/PN.Smg Jaksa Penuntut Umum menggunakan 4 (empat) dakwaan, yaitu: Primair Pasal 340 KUHP, Subsidair Pasal 338 KUHP, Lebih Subsidair Pasal 351 ayat (3) KUHP, Lebih-Lebih Subsidair Pasal 351 ayat (2) KUHP. Diantara unsur-unsur Pasal yang didakwakan oleh Jaksa Penuntut Umum tersebut, yang terbukti secara sah dan menyakinkan adalah Pasal 340 KUHP. (2) Dasar Pertimbangan Hakim dalam Penjatuhan Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana No 78/Pid.B/2016/PN.Smg yaitu pertimbangan Hakim dalam memutuskan amar putusan, dalam memutuskan ada hal yang memberatkan dan hal yang meringankan, hal yang memberatkan: perbuatan terdakwa sesuatu yang meresahkan dan direncanakan lebih dahulu, hal yang meringankan: terdakwa mengakui perbuatannya dan berlaku sopan selama persidangan.

Kata kunci : penjatuhan pidana, pelaku tindak pidana pembunuhan berencana

ABSTRACT

The increase in crime committed by a person lately cannot be denied anymore such as the rampant premeditated murder committed by someone. Consequently some one must deal with the law as a criminal. One person who becomes a perpetrator of a crime is to impose a criminal on someone who commits a crime of premeditated murder.

Based on this, the researcher is interested in conducting research with the title: “the process of imposing a midwife on perpetrators of premeditated murder in the Semarang district court”. This study aims to determine the process of criminal imposition of perpetrators of criminal acts of premeditated murder in the Semarang district court, the basis of the judge’s consideration in the criminal imposition of perpetrators of criminal acts of premeditated murder.

This study uses a sociological juridical approach based on the prevailing laws and regulations associated with legal theory and sees the reality that occurs in the community related to the process of imposing criminal sanctions against perpetrators of premeditated murder in the Semarang district court. The data obtained is then analyzed qualitatively and presented descriptively, so that it is expected to obtain a clear and concrete picture of the object of research.

Based on the results of the research shows that : (1) in the decision No. 78/Pid.B/2016/PN.Smg the public prosecutor uses 4 (four) charges, namely : Primair article 340 KUHP, Subsidair article 338 KUHP, More Subsidair article 351 paragraph (3) KUHP, Moreover Subsidair article 351 paragraph (2) KUPH. Among the elements of the article charged by the public prosecutor, which is legally and convincingly proven is the article 340 KUHP. (2) the basis of the judge’s consideration in the imposition of the criminal sanctions against perpetrators of criminal acts of murder No 78/Pid.B/2016/PN.Smg namely the judge’s consideration in deciding there are things that are burdensome and things that are mitigating, things that are burdensome: the act of the defendant is something that is troubling and planned in advance, mitigating matters: the defendant acknowledged his actions and was polite during the trial.

Keywords: criminal imposition process, perpetrators of premeditatedmurder.